

**PERAN DINAS PENGELOLAAN PASAR JATISRONO DALAM ASPEK
KEBERSIHAN UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**



LAPORAN KULIAH KERJA USAHA

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Program Studi
Strata I Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi
Surakarta

Disusun oleh

PUTRI NUR AZZAHRA

20.11.0077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**LAPORAN KULIAH KERJA USAHA
PERAN DINAS PENGELOLAAN PASAR JATISRONO DALAM ASPEK KEBERSIHAN
UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

PUTRI NUR AZZAHRA

20.11.0077

Telah disetujui dan disahkan dengan baik oleh Pembimbing Laporan Kuliah Kerja Usaha,
guna melengkapi persyaratan untuk dapat menempuh mata kuliah Tugas Akhir Program
Studi Manajemen

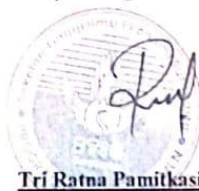
Wonogiri, 1 Juli 2023

Mengetahui,

Dosen Pembimbing

Kepala Program Studi Manajemen

Tri Ratna Pamitkasih, S.E., M.B.A
NIDN: 0610119201



Tri Ratna Pamitkasih, S.E., M.B.A
NIDN: 0610119201

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Kuliah Kerja Usaha dengan judul ‘Peran Dinas Pengelolaan Pasar Jatisrono Dalam Aspek Kebersihan Untuk Kesejahteraan Masyarakat’. Dalam penyusunan Laporan Kuliah Kerja Usaha ini penulis banyak mendapat dukungan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada yang terhormat :

1. Bapak Budi Istianto, SE, MM, MH selaku Ketua STIE Surakarta
2. Ibu Tri Ratna Pamikatsih, S.E., M.B.A selaku Kepala Program Studi Manajemen serta Dosen Pembimbing yang telah membimbing dan memberikan masukan.
3. Bapak Sunaryo selaku Kepala Dinas Pasar Jatisrono
4. Seluruh Pegawai Dinas Pasar Jatisrono yang telah membimbing, memberikan pengarahan, dan memberikan ilmunya kepada penulis.
5. Kedua orangtua saya, serta adik yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan doa.
6. Teman saya Linda Permata yang selalu memberi semangat dan masukan dalam penyelesaian Laporan Kuliah Kerja Usaha ini.

Penulis menyadari bahwa Laporan Kuliah Kerja Usaha ini masih banyak kekurangan dari segi penyajian materi, segi penulisan, serta pengolahan kata yang disebabkan keterbatasan penulis sebagai manusia. Oleh karena itu, saran dan kritik demi penyempurnaan Laporan Kuliah Kerja Usaha ini selalu penulis terima dengan senang hati. Penulis mengharapkan semoga laporan Kuliah Kerja Usaha ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi yang baik bagi pembaca.

Wonogiri, 1 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

BAGIAN AWAL

Halaman Pengesahan	i
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Daftar Gambar	iv
Daftar Lampiran	v

BAGIAN UTAMA

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Divisi Kerja Dan Kegiatan	2
C. Pokok Masalah	3
D. Pembahasan	4
E. Simpulan Dan Saran	9
F. Daftar Pustaka	12

BAGIAN AKHIR

A. Data Laporan Kegiatan, Log Book	11
B. Dokumentasi Kegiatan Mahasiswa	15
C. Presensi Mahasiswa	16

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Keorganisasian Dinas Perindag Dan KUKM

Pasar Jatisrono 2

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Karcis Sumbangan Kebersihan & Pengangkatan Sampah ..	15
Lampiran 2 Dokumentasi Kegiatan Mengarsipkan Surat Masuk	15
Lampiran 3 Penarikan Retribusi Kios Kepada Pedagang Pasar	15
Lampiran 4 Tempat Penampungan Sambah di Pasar Jatisrono	16

A. LATAR BELAKANG

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual dengan pembeli secara langsung dan biasanya ada tawar-menawar, juga terdapat bangunan pasar biasanya terdiri dari kios-kios, los dan dasarnya terbuka yang dibuat oleh penjual maupun suatu pengelola pasar, kebanyakan penjual menjual kebutuhan sehari-hari seperti bahan-bahan makanan berupa sayur-sayuran, ikan, ayam, pakaian, telur dan lain-lain. Pasar tradisional memiliki posisi khusus didalam pemerintahan Indonesia karena keberadaan pasar tradisional membuat pemerintah sebagai regulator perlu melindungi dan memberdayakan.

Seiring berkembangnya teknologi pada abad modern ini serta cepatnya laju pertumbuhan jumlah penduduk dunia telah mengakibatkan dieksploitasinya sumber daya alam secara besar-besaran untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia yang begitu besar dan kompleks. Peningkatan kebutuhan hidup ini secara langsung menyebabkan meningkatnya konsumsi masyarakat. Peningkatan konsumsi ini dalam jangka panjang akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahannya adalah semakin meningkatnya volume sampah yang dihasilkan manusia. Kondisi ini mengakibatkan terganggunya keseimbangan fungsi lingkungan pasar. Salah satu unsur yang secara langsung terkait dengan kebersihan dan keindahan lingkungan adalah masalah sampah. Sampah-sampah tersebut menumpuk dalam jumlah banyak dan menimbulkan banyak dampak buruk.

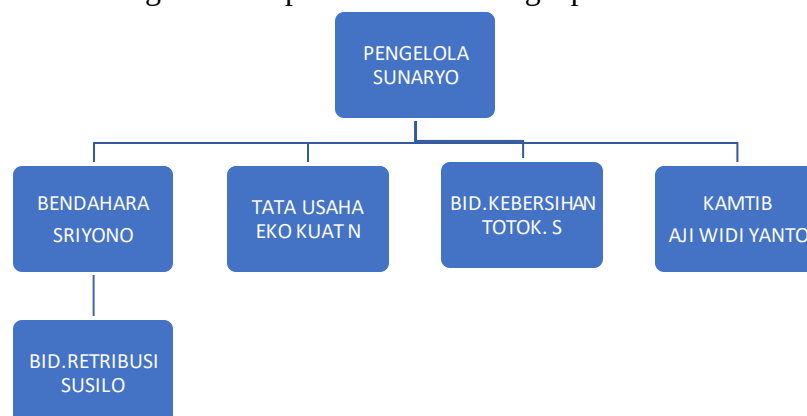
Sebagaimana ditempat saya melaksanakan Kuliah Kerja Usaha yaitu di Pasar Jatisrono, disetiap sudut pasar saya amati kebersihan Pasar Jatisrono. Bahwa pasar tidak begitu bersih, sampah menjadi permasalahan yang perlu segera ditangani. Tempat penampungan sampah kerap sekali meluap, karena keterlambatan Dinas Kebersihan dalam pengambilan sampah. Kebersihan pasar kurang dikelola oleh Dinas Kebersihan dan Dinas Pasar karena kurangnya kepedulian terhadap kebersihan dan kesehatan masyarakat, sampah sampah yang dibiarkan hingga berserakan dan berbau menyengat sangat berdampak buruk bagi kesehatan.

Melihat persoalan sampah di pasar dan kapasitas sumber daya manusia yang memanfaatkan dan mengelola lingkungan pasar maka perlu disosialisasikan program 5R. Diharapkan sosialisasi 5R para pedagang dan penghuni pasar dapat mempunyai sikap peduli lingkungan yang sangat penting dan harus dimiliki setiap orang. Mengingat lingkungan pasar merupakan tempat kehidupan manusia dan berinteraksi manusia, sikap peduli terhadap lingkungan pasar adalah sikap yang dimiliki setiap individu untuk menjaga dan selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan pasar.

Pelaksanaan program 5R ini merupakan sikap dasar yang harus dikembangkan. Karena pelaksanaan program 5R dapat menciptakan kondisi lingkungan pasar yang nyaman dan menyenangkan sehingga mendorong pedagang dan pengunjung nyaman berada di pasar dalam latar belakang tersebut. Dari pokok permasalahan tersebut, penulis tertarik membuat laporan kuliah kerja usaha yang berjudul “Peran Dinas Pengelolaan Pasar Jatisrono Dalam Aspek Kebersihan Untuk Kesejahteraan Masyarakat”

B. DIVISI KEGIATAN

Dinas Perindagkop Dan KUKM Wonogiri merupakan perangkat daerah di Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai tugas pokok membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan bidang koperasi dan usaha kecil meliputi izin usaha simpan pinjam, pemberdayaan dan pengembangan usaha kecil. Berikut ini bagan struktur keorganisasian pada Dinas Perindagkop Dan KUKM Pasar Jatisrono



Gambar 1. Bagan Struktur organisasi Dinas Perindagkop Dan KUKM Pasar Jatisrono.

Kuliah Kerja Usaha merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa untuk mengenal dunia kerja. Mahasiswa diberi kesempatan untuk dapat melaksanakan pekerjaan pada bidang yang ada di Dinas Perindagkop Dan KUKM Pasar Jatisrono, salah satunya yaitu memungut Retribusi kepada pedagang pasar. Retribusi Jasa Umum adalah pelayanan yang disediakan oleh pemerintah daerah untuk tujuan kepentingan dan kebermanfaatan umum serta dapat dinikmati oleh orang pribadi dan badan. Jenis Retribusi Umum meliputi pelayanan kesehatan, dan pelayanan persampahan atau kebersihan. Fungsi dari retribusi sendiri yaitu sebagai sumber pendapatan daerah, stabilitas ekonomi daerah, dan pemerataan pendapatan masyarakat di daerah. Jika pendapatan daerah sudah mencukupi kebutuhan, maka roda ekonomi bisa berjalan dengan baik yang berdampak pada stabilitas ekonomi.

Setiap hari penulis diberi tugas untuk menarik retribusi pasar kepada pedagang seperti di kios dan los pasar, yang setiap jenis kios dan losnya berbeda nominal retribusinya. Pasar Jatisrono yang berlokasi di Desa Kenteng, Gunungsari, Kecamatan Jatisrono, Kabupaten Wonogiri, menempati lahan seluas 5.382 meter persegi (m²). Di Pasar Jatisrono terdapat 214 kios, 805 los, dan 1.169 pedagang. Selain itu penulis juga diberi tugas untuk mengisi kegiatan dan memverifikasi pegawai menggunakan aplikasi Si Tampan. Aplikasi Si Tampan ialah sistem informasi tambahan penghasilan yang merupakan aplikasi terobosan yang diluncurkan oleh bagian organisasi. Aplikasi ini dapat diakses oleh masing masing petugas dari perangkat daerah, pengelola Si Tampan mempersiapkan data PNS, Nomenklatur Jabatan sesuai dengan SK terbaru, Hasil Rekapitulasi Presensi PNS di Unit kerjanya.

C. POKOK MASALAH

Sampah erat kaitannya dengan kesehatan masyarakat karena sampah dapat menimbulkan wabah penyakit yang berbahaya. Salah satu faktor yang menyebabkan permasalahan sampah yaitu kurangnya partisipasi masyarakat untuk memelihara dan membuang sampah pada tempatnya. Pembuangan sampah yang tidak diurus dengan baik akan mengakibatkan masalah besar, karena penumpukan sampah atau membuangnya sembarangan ke kawasan terbuka akan mengakibatkan

pencemaran tanah dan juga akan berdampak kesaluran air tanah. Demikian juga pembakaran sampah akan mengakibatkan pencemaran udara, pembuangan sampah ke sungai akan mengakibatkan pencemaran air dan tersumbatnya saluran air.

Sampah banyak ditemukan pada tempat-tempat umum, salah satu tempat umum yang menghasilkan sampah adalah pasar tradisional. Pasar tradisional merupakan salah satu tempat untuk melakukan transaksi jual beli, dimana adanya interaksi dan tawar menawar antara penjual dengan pembeli. Berdasarkan data Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) Pasar Tradisional menduduki posisi kedua sebagai sumber sampah terbesar di Indonesia dengan jumlah 16,4%. Demikian juga yang terjadi di pasar Jatisrono, sebagai tempat umum yang banyak dikunjungi. Akibatnya, pasar Jatisrono menghasilkan sampah dalam jumlah banyak setiap harinya. Berbagai sisa bahan makanan seperti sayur-sayuran, buah-buahan, daging, ikan, dan sampah organik yang harus dikelola dengan baik agar tidak menimbulkan bau yang tidak sedap serta menyebabkan penyakit. Terdapat juga sampah plastik bungkus makanan dan botol-botol plastik sisa minuman dari pengunjung maupun dari pedagang di pasar Jatisrono. Sampah-sampah di area pasar Jatisrono yang tidak terurus dengan baik, berserakan diberbagai sudut pasar Jatisrono. Apabila sampah tidak dikelola dengan baik, maka dapat menimbulkan dampak negatif bagi lingkungan, terutama pedagang pasar maupun pengunjung atau konsumen. Maka dari itu perlu adanya partisipasi pedagang pasar dalam pengelolaan sampah dan memberikan sosialisasi tentang penanggulangan sampah dengan 5R yang merupakan teori yang tepat untuk kondisi sampah di area Pasar Jatisrono untuk saat ini.

D. PEMBAHASAN

Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktifitas manusia maupun alam yang belum memiliki nilai ekonomis. Sampah berasal dari rumah tangga, pertanian, perkantoran, perusahaan, rumah sakit, pasar dan sebagainya.

Secara garis besar, sampah dibedakan menjadi 3 :

- 1) Sampah Organik/Basah , contoh : sampah dapur, sampah restoran, sisa sayuran, rempah-rempah atau sisa buah dan lain lain yang dapat mengalami pembusukan secara alami.
- 2) Sampah Anorganik/Kering , contoh : logam, besi, kaleng, plastik, karet, botol, dan lain-lain yang tidak dapat mengalami pembusukan secara alami.
- 3) Sampah Berbahaya, contoh : Baterai, botol racun nyamuk, jarum suntik bekas, dan lain-lain.

Permasalahan sampah di Indonesia antara lain semakin banyaknya limbah sampah yang dihasilkan masyarakat, kurangnya tempat sebagai pembuangan sampah, sampah sebagai tempat berkembang dan sarang dari serangga dan tikus, menjadi sumber polusi dan pencemaran tanah, air, dan udara menjadi sumber dan tempat hidup kuman-kuman yang membahayakan kesehatan. Sampah di Pasar Jatisrono

Program 5R merupakan singkatan dari *Reduce*, *Reuse*, *Recycle*, *Replace*, dan *Replant*.

1. Reduce (Pengurangan)

Reduce yaitu mengurangi pemakaian suatu barang atau pola perilaku manusia yang dapat mengurangi produksi sampah, serta tindakan melakukan pola konsumsi yang berlebihan.

Langkah yang tepat pada program Reduce, pertama ialah melakukan sosialisasi terhadap pedagang pasar dan pembeli agar mengurangi pemakaian dan mengkonsumsi produk yang menghasilkan sampah dalam jumlah besar. Yang kedua yaitu melakukan praktek, dengan membawa tas belanja sendiri dari rumah setiap kali belanja. yang ketiga yaitu dari Dinas Pasar Jatisrono melakukan pengawasan setiap 3x seminggu, apakah pedagang pasar dan pembeli sudah menerapkan, agar mengurangi penggunaan kantong plastik atau belum.

Contohnya adalah mengurangi penggunaan barang yang tidak bisa di daur ulang seperti, mengurangi penggunaan kantong plastik pada setiap belanja sebaiknya membawa tas dari rumah. Yang dapat digunakan setiap kali belanja atau botol minuman yang dapat diisi air

2. Reuse (Penggunaan Kembali)

Reuse yaitu kegiatan penggunaan kembali material atau bahan yang masih layak pakai.

Langkah yang tepat pada program Reuse/penggunaan kembali, adalah dari Dinas Pasar Jatisrono memberikan peraturan bahwa setiap akhir minggu, setiap pedagang mengumpulkan sampah yang berupa botol plastik untuk dijual kembali dan hasilnya di donasikan. Untuk menjalankan program tersebut, Dinas Pasar Jatisrono membentuk tim untuk pengambilan botol plastik ke setiap pedagang. Dan menyediakan tempat penjualan barang bekas atau second hand shop supaya memudahkan setiap pedagang atau pengunjung untuk menjual barang bekas .

3. Recycle (Mendaur Ulang)

Kegiatan mengolah kembali (mendaur ulang) pada prinsipnya, kegiatan ini memanfaatkan barang bekas dengan cara mengolah materinya untuk dapat digunakan lebih lanjut.

Langkah yang tepat pada program Recycle adalah dengan mendatangkan pakar atau ahli kerajinan tangan dengan memanfaatkan barang bekas/sampah yang masih bisa didaur ulang. Dari pihak pasar memberikan contoh hasil karya supaya mendorong orang lain untuk mendaur ulang sampah, mengurangi limbah, dan menggunakan kembali barang-barang bekas dengan cara baru.

Untuk mempermudah pengunjung dan pedagang, Dinas Pasar Jatisrono sebaiknya menyediakan wadah atau tempat supaya barang yang akan didaur ulang tidak terkontaminasi dengan air atau bahan yang dapat

merusak barang yang akan di daur ulang. Contohnya seperti botol minuman plastik bisa di daur ulang menjadi kerajinan tangan bunga, dan rafia bisa dibuat kemoceng.

4. Replace (Penggantian)

Kegiatan untuk mengganti pemakaian suatu barang atau memakai barang alternatif yang sifatnya ramah lingkungan dan dapat digunakan kembali. Upaya ini dinilai dapat mengubah kebiasaan seseorang dalam mempercepat produksi sampah.

Langkah yang tepat dari program Replace yakni, Dinas Pasar Jatisrono aktif mensosialisasikan dan mengkampanyekan pola hidup sehat dan lestari dilingkungan pasar dengan mengusung tema, mengurangi dan membatasi kantong plastik. Secara umum ada dua kampanye yang digunakan yang pertama kampanye negatif , yakni yang mengkedepankan dampak negatif dari kantong plastik terhadap lingkungan hidup dan kesehatan manusia. Sebagian besar kita sudah mengetahui bahwa bahan dasar pembuatan kantong plastik berasal dari minyak bumi yang sulit diuraikan secara alamiah, sehingga limbahnya dapat merusak lingkungan hidup dan membahayakan kesehatan manusia.

Kedua kampanye positif dengan mengelola kantong plastik agar ramah lingkungan dan sehat. Tidak dapat dipungkiri kantong plastik sangat bermanfaat bagi manusia sehingga penggunaannya dalam aktifitas sehari-hari tidak dapat dihindari. Contohnya untuk membawa belanjaan, keperluan bungkus membungkus, tempat sampah, dan lain lain. Dalam perspektif hal ini, kantong plastik adalah sahabat kita yang harus dikelola dengan baik penggunaannya agar memberi manfaat yang maksimal dan mengurangi dampak negatif.

Supaya berjalannya program ini, Dinas Pasar Jatisrono melakukan pengawasan terhadap barang yang dipakai baik pedagang maupun pengunjung. Mengganti barang-barang yang masih bisa dipakai sekali

dengan barang yang tahan lama, serta juga mengawasi agar pedagang dan pengunjung memakai barang-barang yang ramah lingkungan.

Contohnya adalah mengubah penggunaan kertas tisu dengan menggunakan sapu tangan.

5. Replant (Kegiatan Penanaman Kembali)

Kegiatan penanaman kembali disebut Reboisasi, sering juga disebut Reboisasi.

Langkah yang tepat untuk program ini, adalah melakukan kegiatan memanfaatkan lingkungan pasar secara optimal untuk mengurangi global warming. Mengubur sampah ditempat tertentu atau repair yaitu menggunakan barang yang rusak atau tidak digunakan lagi agar bisa bermanfaat atau dapat digunakan kembali. Hal ini disamping menghemat pengeluaran juga meminimalisir sampah atau barang bekas . Untuk memperlancar kegiatan tersebut, Dinas Pasar Jatisrono mewajibkan setiap kios-kios pasar, menanam tumbuhan dengan pot dilingkungan kios ataupun toko-toko yang berada di pasar.

Penyadaran untuk penanganan sampah ini dilakukan oleh Dinas Pasar agar terbentuknya karakter cinta lingkungan pasar akan tumbuh melekat pada benak pedagang dan pengunjung pasar. Untuk saat ini secara berkesinambungan sosialisasi dan aksi nyata pada semua pihak agar dapat menciptakan lingkungan pasar yang bersih dan sehat. Tempat sampah yang tersedia pada lingkungan pasar sekaligus ada papan informasi pemilahan sampah, gerakan dari Dinas Pasar, pedagang, dan pengunjung. Agar mampu dan mau untuk memilah sampah, guna meminimalisir dampak pencemaran sampah dilingkungan pasar. Inisiasi dari Dinas Pasar atau lembaga agar secara nyata digalakkan adanya 5R yang lebih baik. 5R ini terus dibudayakan dan menjadi membudaya bagi semua penghuni pasar.

E. KESIMPULAN

Dari sini kita menyadari bahwa sampah dapat memberi dampak yang signifikan bagi lingkungan pasar Jatisrono. Maka dari itu baik dari Dinas Pasar, pedagang, dan pengunjung mengerti akan 5R guna untuk menanggulangi masalah sampah didalam lingkungan pasar yang merupakan tempat berinteraksi banyak orang. Dinas pasar yang bertanggungjawab akan lingkungan pasar diharap selalu memberi sosialisasi 5R Untuk menghindari wabah penyakit, dan kerusakan lingkungan pasar yang dikarenakan penumpukan sampah.

Jangan menyepelekan masalah sampah karena peningkatan jumlah sampah dapat terjadi dalam waktu singkat jika tidak bersama-sama kita cegah dengan 5R. Jangan sampai sampah yang kita buang kembali kepada kita dalam bencana, wabah penyakit atau kerugian lainnya. program 5R dapat menciptakan kondisi lingkungan pasar yang nyaman dan menyenangkan sehingga mendorong pedagang dan pengunjung nyaman berada di pasar.

F. SARAN

Seharusnya masalah sampah ini ditangani secara bersama-sama baik dari Dinas pasar, pedagang maupun pengunjung pasar, seperti mendirikan tempat sampah yang memadai dan mengolah sampah kembali untuk mengurangi jumlah sampah yang bertebaran dimana- mana. Dinas pasar memberikan sosialisasi dan menekankan 5R baik dari pedagang maupun pengunjung guna menumbuhkan kesadaran bersama untuk kebersihan lingkungan pasar.

DAFTAR PUSTAKA

<https://gunungsitolikota.go.id/2018/12/surat-edaran-tentang-pengelolaan-sampah-dan-kebersihan-lingkungan/>

<https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/1770>

<https://www.goodnewsfromindonesia.id/2022/03/12/sampah-prinsip-5r>

LAMPIRAN

Data Aktivitas Mahasiswa (*logbook*)

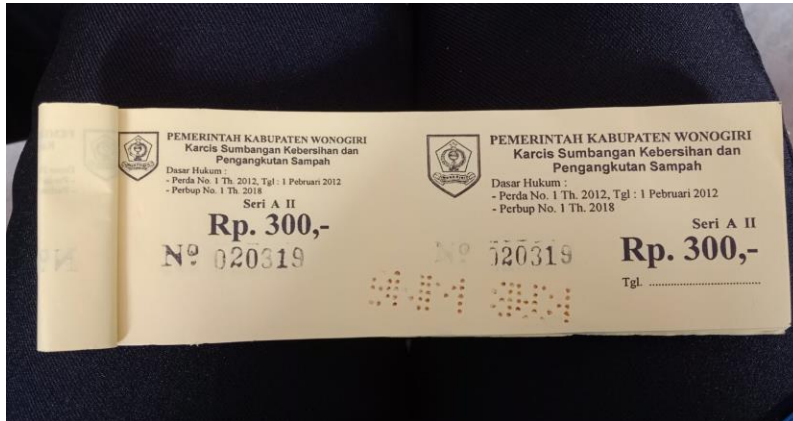
NO.	Tanggal	Kegiatan
1.	Minggu Ke – 1 (1 Februari sd 4 Februari)	1. Orientasi lingkungan kerja pada bidang bagian kios kios pasar 2. Keliling pasar untuk penarikan retribusi pedagang pasar bersama bapak Susilo 3. Mengecap lembar pembayaran retribusi para pedagang pasar 4. Pelaporan hasil penarikan retribusi pedagang 5. Mengagendakan surat masuk
2.	Minggu Ke – 2 (6 Februari sd 11 Februari)	1. Keliling pasar untuk penarikan retribusi pedagang pasar 2. Melaporkan hasil penarikan retribusi pasar 3. Memilah surat tanda setoran (STS) yang dilampiri slip setoran bank 4. Mengagendakan surat masuk dan surat keluar.

3.	Minggu Ke – 3 (13 Februari sd 18 Februari)	1. Keliling pasar untuk penarikan retribusi pedagang pasar 2. Mengecap buku ketetapan dan pembayaran retribusi (BKPR) Kios Pasar Jatisrono 3. Melaporkan hasil penarikan retribusi pedagang pasar 4. Membagikan karcis bukti pembayaran pajak kios, restoran (warung makan / minum) , karcis retribusi pelataran los pasar
4.	Minggu Ke – 4 (20 Februari sd 25 Februari)	1. Keliling Pasar untuk penarikan retribusi pedagang pasar 2. Melaporkan hasil penarikan retribusi pasar 3. Memilah surat tanda setoran (STS) yang dilampiri slip setoran bank 4. Mengisi jurnal pegawai melalui aplikasi 5. Memverifikasi data pegawai
5.	Minggu Ke – 5 (27 Februari sd 4 Maret)	1. Keliling pasar untuk penarikan retribusi pedagang pasar 2. Melaporkan hasil penarikan retribusi pedagang pasar kepada bendahara 3. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar 4. Mengisi jurnal pegawai melalui aplikasi 5. Memverifikasi data pegawai

6.	Minggu Ke – 6 (6 Maret sd 11 Maret)	1. Keliling pasar untuk penarikan retribusi pedagang pasar 2. Mengecap buku ketetapan dan pembayaran retribusi (BKPR) kios pasar jatisrono 3. Membagikan karcis bukti pembayaran pajak kios, restoran (makan / minum) 4. Melaporkan hasil penarikan retribusi pedagang pasar kepada bendahara 5. Memilah surat tanda setoran (STS) yang dilampiri slip setoran bank
7.	Minggu Ke – 7 (13 Maret sd 18 Maret)	1. Keliling pasar untuk penarikan pedagang pasar 2. Mengecap buku ketetapan dan pembayaran retribusi (BKPR) kios pasar jatisrono 3. Melaporkan hasil retribusi pedagang pasar kepada bendahara 4. Mengisi jurnal pegawai melalui aplikasi 5. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar

8.	Minggu Ke – 8 (20 Maret sd 25 Maret)	1. Keliling pasar untuk penarikan retribusi pedagang pasar 2. Mengecap buku ketetapan dan pembayaran retribusi (BKPR) kios pasar jatirono 3. Membagikan karcis bukti pembayaran pajak, restoran (makan / minum) , karcis retribusi pelataran los pasar 4. Melaporkan hasil penarikan retribusi pedagang pasar kepada bendahara 5. Mengisi jurnal pegawai melalui aplikasi 6. Memverifikasi data pegawai 7. Mengarsipkan surat masuk
9.	Minggu Ke – 9 (27 Maret sd 31 Maret)	1. Keliling pasar untuk penarikan retribusi pedagang pasar 2. Mengecap buku ketetapan dan pembayaran retribusi (BKPR) kios pasar jatirono 3. Membagikan karcis bukti pembayaran pajak kios, restoran (warung makan / minum) , karcis retribusi pelataran los pasar 4. Melaporkan hasil penarikan retribusi pedagang kepada bendahara 5. Memilah surat tanda setoran (STS) yang dilampiri slip setoran bank 6. Mengisi jurnal pegawai melalui aplikasi 7. Memverifikasi data pegawai 8. Mengarsipkan surat masuk dan surat keluar

Lampiran 1 : Karcis sumbangan Kebersihan dan Pengangkutan Sampah



Lampiran 2 : Dokumentasi Kegiatan Mengarsipkan Surat Masuk



Lampiran 3 : Penarikan Retribusi Kios Kepada Pedagang



A photograph showing a large pile of garbage, including plastic bags and food waste, inside a dark, cluttered room. A woven basket is visible on the left side of the pile.

DAFTAR HADIR MAHASISWA STIE SURAKARTA
KEGIATAN KULIAH KERJA USAHA (KKU)

Periode 2023

Nama Mahasiswa : PUTEI NUR ASSAURA Nama Instansi : Dinar KUKM, San Perindustrian San perbagangan
NIM : 20110077 Alamat Instansi : Jl. KM. 5 No. 03, Jono, Wonogiri, Pangrehan, Sukoharjo
Pembimbing : TRI KATNA POMAKATIN Nama Pimpinan : Op. Surawito
No. Telp Pembimbing : 0856 7876 0376 No. Telp Pimpinan : 0819 - 9326 - 0394

FEBRUARI 2023

BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

MARET 2023

BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	

APRIL 2023

SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA	BARU	KAMIS	JUMAT	SABTU	MINGGU	SENIN	SELASA
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25

